

ANALISIS RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA APOTIK ZAHRA PELAIHARI

Rini Ardianti¹⁾ Farida Yulianti²⁾ Periyadi³⁾

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0216

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1121076901

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1124048602

e-mail: riniardianti@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Mengetahui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas dalam menilai kinerja keuangan pada Apotik Zahra Pelaihari, (2) Mengetahui hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas dalam menilai kinerja keuangan pada Apotik Zahra Pelaihari.

Penelitian ini menggunakan metode analisa data deskriptif kualitatif. Dengan metode ini data dikumpulkan, disusun, dan diterapkan sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif mengenai obyek yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dianalisis menggunakan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Hasil penelitian diperoleh variabel analisis rasio keuangan pada data yaitu: pada rasio likuiditas, *Current ratio* pada rentang waktu tahun 2018-2020 masing-masing 2.050%, 1.042%, 949% seluruhnya dengan kriteria likuid, *Cash ratio* pada rentang waktu tahun 2018-2020 masing-masing 1.452%, 738%, 765%. Seluruhnya dengan kriteria likuid, *Quick ratio* pada rentang waktu tahun 2018-2020 memiliki kriteria, masing-masing sebesar 867%, 441%, 586%. Seluruhnya likuid. Pada Rasio Solvabilitas, *Debt to equity ratio* pada tahun 2018-2020 masing-masing 7.164%, 3.834%, 2.739%, seluruhnya dalam keadaan solvable, *Debt to asset ratio* pada tahun 2018-2020 masing-masing 6.236%, 3.379%, 2.394%. seluruhnya dalam keadaan solvable. Pada Rasio Profitabilitas, *Net Profit Margin* pada tahun 2018-2020 masing-masing 57.47%, 51.83%, 46.56%. seluruhnya efektif, *Return On Asset* pada tahun 2018-2020 masing-masing 12.79%, 11.71%, 12.30%. seluruhnya tidak efektif, *Return On Equity* pada tahun 2018-2020 masing-masing 14.69%, 13.29%, 14.07%. seluruhnya tidak efektif. Pada Rasio Aktivitas, *Fixed asset turn over* pada tahun 2018-2020 masing-masing 29.69 kali, 30.27 kali dan 38.62 kali. *Total asset turn over* pada tahun 2018-2020 masing-masing 22.25 kali, 22.59 kali dan 26.41 kali.

Kata Kunci: Rasio, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study attempts to test: (1) Knowing the calculation of the ratio of liquidity, solvency, profitability and activity in assessing financial performance at Zahra Pelaihari Pharmacy, (2) Knowing the results of the analysis of liquidity ratios, solvency, profitability and activity in assessing financial performance at Zahra Pelaihari Pharmacy.

This research uses descriptive qualitative data analysis method. With this method, it is collected, compiled, and applied so as to provide a clear and complete solution to the problem that must be achieved and is expected to provide an objective picture of the object under study. Analysis of the data in this study is the financial statements analyzed using the ratio of liquidity, solvency, profitability and activity.

The results of the study obtained that the financial ratio analysis variables in the data were: liquidity ratios, current ratios in the 2018-2020 time span were 2.050%, 1.042%, 949% overall with liquid criteria, Cash ratios in the 2018-2020 timeframe respectively. -respectively 1.452%, 738%, 765%. All with liquid criteria, the Quick ratio in the period 2018-2020 has criteria, respectively 867%, 441%, 586%. All liquid. In the Solvency Ratio, Debt to equity ratio in 2018-2020 respectively 7.164%, 3.834%, 2.739%, all in a solvable condition, Debt to asset ratio in 2018-2020 respectively 6.236%, 3.379%, 2.394%. overall in a solvable state. In Profitability Ratios, the Net Profit Margin in 2018-2020 were 57.47%, 51.83%, 46.56%, respectively. Overall effective, Return On Assets in 2018-

2020 are 12.79%, 11.71%, 12.30%, respectively. overall ineffective, Return On Equity in 2018-2020 were 14.69%, 13.29%, 14.07%, respectively. overall ineffective. In the Activity Ratio, the turnover of fixed assets in 2018-2020 was 29.69 times, 30.27 times and 38.62 times, respectively. Total asset turnover in 2018-2020 was 22.25 times, 22.59 times and 26.41 times, respectively.

Keywords: Ratio, Financial Performance

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan hasil kegiatan perusahaan. Adapun komponen-komponen yang lengkap dari laporan keuangan: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Banyak perusahaan menilai kinerja perusahaannya hanya berdasarkan pada tingkat laba yang diperoleh dan mereka menganggap bahwa kinerja perusahaannya baik jika laba yang diperoleh meningkat setiap tahun, akan tetapi hal ini tidak sepenuhnya benar karena di dalam kenyataannya ada perusahaan yang setiap tahun laba perusahaan meningkat, tetapi perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan di dalam mengembangkan usaha dan melunasi utang perusahaan. Karena itu laporan keuangan menjadi faktor penting untuk menilai kinerja keuangan, selain itu analisis laporan keuangan juga mampu mengungkapkan permasalahan operasional yang terjadi di dalam perusahaan sehingga dapat dicarikan jalan keluar yang akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya adalah analisis rasio. Analisis ratio keuangan adalah analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio keuangan dibedakan menjadi : Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas. Dimana masing-masing rasio tersebut memiliki peran yang berbeda-beda dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan

Apotik Zahra Pelaihari merupakan salah satu apotik yang terletak di Kota Pelaihari. Perkembangan apotek ini sangat ditentukan oleh pengelolaan sumber daya dan

manajemen di Apotik tersebut. Permasalahan yang terjadi di Apotik Zahra ini adalah :

1. Harga pengambilan obat dari distributor yang mengalami kenaikan tidak disertai dengan laba yang tinggi pula, hal ini disebabkan pihak Apotik Zahra Pelaihari tidak menaikkan harga obat karena daya beli masyarakat yang berkurang karena masa pandemi.
2. Total hutang perusahaan mengalami peningkatan, biaya operasional yang tinggi tidak diseimbangkan dengan pendapatan, sehingga mengakibatkan Apotik Zahra Pelaihari mempunyai hutang untuk menutup biaya operasional.

Beranjak dari temuan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul **ANALISIS RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA APOTIK ZAHRA PELAIHARI.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif (penyajian data). Jenis data yang digunakan adalah data primer, karena merupakan data utama yang akan diteliti mengenai laporan keuangan tahun 2018 -2020 pada Apotik Zahra Pelaihari. Sumber data yang digunakan bersifat sekunder. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari bahan kepustakaan dan literatur serta data-data yang berasal dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa *Field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan peninjauan langsung dilapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik riset lapangan terbagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

1) Neraca Apotik Zahra Pelaihari

Tabel 4.1
Apotik Zahra
Neraca Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas/Bank	152.520.000	155.200.000	241.061.332
Piutang	1.500.000	1.500.000	1.500.000
Persewaan	61.424.668	62.500.000	56.416.018
Jumlah Aktiva Lancar	215.444.668	219.200.000	298.977.350
Aktiva Tetap			
Tanah	375.000.000	375.000.000	375.000.000
Bangunan	250.000.000	250.000.000	250.000.000
Peralatan Apotik	19.780.000	19.780.000	21.610.000
Jumlah Aktiva Tetap	644.780.000	644.780.000	646.610.000
Jumlah Aktiva	860.224.668	863.980.000	945.587.350
PASIVA			
Kewajiban			
Utang Usaha	1.500.000	1.500.000	3.000.000
Modal			
Modal Usaha	748.711.668	761.312.000	826.312.000
Laba	110.013.000	101.168.000	116.275.350
Jumlah Pasiva	860.224.668	863.980.000	945.587.350

Sumber: Apotik Zahra Pelaihari (2021)

2) Laba Rugi Apotik Zahra Pelaihari

Tabel 4.2
Apotik Zahra
Neraca Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Penjualan	191,427,000	195,207,000	249,751,000
HPP	(70,907,000)	(73,007,000)	(101,956,650)
Beban	(10,507,000)	(21,032,000)	(31,519,000)
Laba	110,013,000	101,168,000	116,275,350

Sumber: Apotik Zahra Pelaihari (2021)

3) Perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada Apotik Zahra Pelaihari

1. Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Perhitungan *current ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{215.444.668}{10.507.000} \times 100\% \\ = 2.050\%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{219.200.000}{21.032.000} \times 100\% \\ = 1.042\%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{298.977.350}{31.519.000} \times 100\% \\ = 949\%$$

2. Cash Ratio

Perhitungan *cash ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{152.520.000}{10.507.000} \times 100\% \\ = 1.452\%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{155.200.000}{21.032.000} \times 100\%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{241.061.332}{31.519.000} \times 100\% \\ = 765\%$$

3. Quick Ratio

Perhitungan *quick ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{152.520.000 - 61.424.668}{10.507.000} \times 100\% \\ = 867\%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{155.200.000 - 62.500.000}{21.032.000} \times 100\% \\ = 441\%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{241.061.332 - 56.416.018}{31.519.000} \times 100\%$$
$$= 586 \%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Perhitungan *debt to asset ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-

2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{860.224.668}{12.007.000} \times 100\%$$
$$= 7.164\%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{863.980.000}{22.532.000} \times 100\%$$
$$= 3.834\%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{945.587.350}{34.519.000} \times 100\%$$
$$= 2.379\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perhitungan *debt to equity ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-

2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{748.711.668}{12.007.000} \times 100\%$$
$$= 6.236 \%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{761.312.000}{22.532.000} \times 100\%$$
$$= 3.379 \%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{826.312.000}{34.519.000} \times 100\%$$
$$= 2.394 \%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. *Nett Profit Margin* (NPM)

Perhitungan *nett profit margin* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-

2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{110.013.000}{191.427.000} \times 100\%$$
$$= 57.47 \%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{101.168.000}{195.207.000} \times 100\%$$
$$= 51.83 \%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{116.275.350}{249.751.000} \times 100\%$$
$$= 46.56 \%$$

b. *Return on Asset* (ROA)

Perhitungan *return on asset* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-

2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{110.013.000}{860.224.668} \times 100\%$$
$$= 12.79 \%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{101.168.000}{863.980.000} \times 100\%$$
$$= 11.71 \%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{116.275.350}{945.587.350} \times 100\%$$
$$= 2.16 \%$$

c. Return on Equity (ROE)

Perhitungan *return on equity* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{110.013.000}{748.711.668} \times 100\% = 14.69\%$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{101.168.000}{761.312.000} \times 100\% = 13.29\%$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{116.275.350}{826.312.000} \times 100\% = 14.07\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. Fixed Asset Turnover

Perhitungan *fixed asset turn over* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{191.427.000}{644.780.000} = 29.69 \text{ kali}$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{195.207.000}{644.780.000} = 30.27 \text{ kali}$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{249.751.000}{646.610.000} = 38.62 \text{ kali}$$

b. Total Asset Turnover

Perhitungan *total asset turn over* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

1) Tahun 2018

$$= \frac{191.427.000}{860.224.668} = 22.25 \text{ kali}$$

2) Tahun 2019

$$= \frac{195.207.000}{863.980.000} = 22.59 \text{ kali}$$

3) Tahun 2020

$$= \frac{249.751.000}{945.587.350} = 26.41 \text{ kali}$$

PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a) Current Ratio

Hasil analisis *current ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Apotik Zahra Pelaihari |
Current Ratio

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rupiah)	Utang Lancar (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	215.444.668	10.507.000	2.050 %	(2 kali) 200%	likuid
2	2019	219.200.000	21.032.000	1.042 %	(2 kali) 200%	likuid
3	2020	298.977.350	31.519.000	949 %	(2 kali) 200%	likuid

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Tahun 2018 setiap Rp 1 Utang Lancar Apotik Zahra Pelaihari dijamin oleh Rp 20.5 harta lancar, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan likuid. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari tetap menjaga jumlah aktiva lancar.
- 2) Tahun 2019 setiap Rp 1 Utang Lancar Apotik Zahra Pelaihari dijamin oleh Rp 10.42 harta lancar, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan likuid. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari menjaga jumlah aktiva lancar.
- 3) Tahun 2020 setiap Rp 1 Utang Lancar Apotik Zahra Pelaihari dijamin oleh

Rp 9.49 harta lancar, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan likuid. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari tetap menjaga jumlah aktiva lancar.

b) *Cash Ratio*

Hasil analisis cash ratio Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Apotik Zahra Pelaihari
CashRatio

No	Tahun	Kas/Bank (Rupiah)	Utang Lancar (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	152.520.000	10.507.000	1.452 %	50 %	likuid
2	2019	155.200.000	21.032.000	738 %	50 %	likuid
3	2020	241.061.332	31.519.000	765 %	50 %	likuid

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Apotik Zahra Pelaihari memiliki kas sebanyak 14.52 kali dari total kewajiban lancar (14.52:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 14.52 kas, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan likuid. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari menjaga jumlah dana kas.
- 2) Apotik Zahra Pelaihari memiliki kas sebanyak 7.38 kali dari total kewajiban lancar (7.38:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 7.38 kas, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan likuid. . Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari tetap menjaga jumlah dana kas.
- 3) Apotik Zahra Pelaihari memiliki kas sebanyak 7.65 kali dari total kewajiban lancar (7.65:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 7.65 kas, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan likuid. . Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari tetap menjaga dana kas.

c) *Quick Ratio*

Hasil analisis *quick ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Apotik Zahra Pelaihari
Perhitungan *Quick Ratio*

No	Tahun	Aktiva Lancar (Rupiah)	Persediaan (Rupiah)	Utang Lancar (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	152.520.000	61.424.668	10.507.000	867 %	1.5 kali (150 %)	likuid
2	2019	155.200.000	62.500.000	21.032.000	441 %	1.5 kali (150 %)	likuid
3	2020	241.061.332	56.416.018	31.519.000	586 %	1.5 kali (150 %)	likuid

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Apotik Zahra Pelaihari memiliki aset sangat lancar sebanyak 8.67 kali dari total

kewajiban lancar (8.67:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 8.67 aset sangat lancar, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan likuid. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari tetap menjaga jumlah aktiva lancar.

- 2) Apotik Zahra Pelaihari memiliki aset sangat lancar sebanyak 4.41 kali dari total kewajiban lancar (4.41:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 4.41 aset sangat lancar, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan likuid. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari tetap menjaga jumlah aktiva lancar.
- 3) Apotik Zahra Pelaihari memiliki aset sangat lancar sebanyak 5.86 kali dari total kewajiban lancar (5.86:1) atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 5.86 aset sangat lancar, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan likuid. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari tetap menjaga jumlah aktiva lancar.

2. **Rasio Solvabilitas**

a) Debt to Asset Ratio (DAR)

Hasil analisis *debt to asset ratio*

Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Apotik Zahra Pelaihari
Debt to Asset Ratio

No	Tahun	Total Aset (Rupiah)	Total Hutang (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	860.224.668	12.007.000	7.164 %	35 %	<i>Solvable</i>
2	2019	863.980.000	22.532.000	3.834 %	35 %	<i>Solvable</i>
3	2020	945.587.350	34.519.000	2.739 %	35 %	<i>Solvable</i>

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* Apotik Zahra Pelaihari sebesar 7.164% artinya setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan total aktiva sebesar Rp 71.64 hal ini menjadikan Apotik Zahra Pelaihari mempunyai kemampuan yang baik (*solvable*) untuk memenuhi kewajibannya, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan *solvable*. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari berusaha mengurangi jumlah hutang.
- 2) Hasil perhitungan Debt to Asset Ratio Apotik Zahra Pelaihari sebesar 3.834% artinya setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan

total aktiva sebesar Rp 38.34 hal ini menjadikan Apotik Zahra Pelaihari mempunyai kemampuan yang baik (solvabel) untuk memenuhi kewajibannya, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan solvabel. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari berusaha mengurangi jumlah hutang.

- 3) Hasil perhitungan Debt to Asset Ratio Apotik Zahra Pelaihari sebesar 2.739% artinya setiap Rp 1 total hutang akan dijamin dengan total aktiva sebesar Rp 27.39 hal ini menjadikan Apotik Zahra Pelaihari mempunyai kemampuan yang baik (solvabel) untuk memenuhi kewajibannya, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan solvabel. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari berusaha mengurangi jumlah hutang.

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil analisis *debt to equity ratio* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Apotik Zahra Pelaihari
Perhitungan *debt to equity ratio*

No	Tahun	Modal (Rupiah)	Total Hutang (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	738.711.668	12.007.000	6.236 %	90 %	sovable
2	2019	761.312.000	22.532.000	3.379 %	90 %	sovable
3	2020	826.312.000	34.519.000	2.394 %	90 %	sovable

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- Hasil perhitungan *debt to equity ratio* Apotik Zahra Pelaihari 6.236% artinya setiap Rp 62.36 total hutang hanya akan dijamin dengan total modal sendiri sebesar Rp 1 sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan *insolvabel*. Disarankan agar perusahaan berusaha mengutang utang.
- Hasil perhitungan *debt to equity ratio* Apotik Zahra Pelaihari 3.379% artinya setiap Rp 33.79 total hutang hanya akan dijamin dengan total modal sendiri sebesar Rp 1 sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan solvabel. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari berusaha mengurangi utang.
- Hasil perhitungan *debt to equity ratio* Apotik Zahra Pelaihari 2.394% artinya setiap Rp 23.94 total hutang hanya akan dijamin dengan total modal sendiri sebesar Rp 1 sehingga Apotik Zahra Pelaihari

dikatakan solvabel. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari berusaha mengurangi jumlah utang.

3. **Rasio Profitabilitas**

a. *Nett Profit Margin* (NPM)

Hasil analisis *nett profit margin* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Apotik Zahra Pelaihari
Nett Profit Margin

No	Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Penjualan (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	110.013.000	191.427.000	57.47 %	20 %	Efektif
2	2019	101.168.000	195.207.000	51.83 %	20 %	Efektif
3	2020	116.275.350	249.751.000	46.56 %	20 %	Efektif

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- Besarnya laba bersih Apotik Zahra Pelaihari adalah 57.47% dari total penjualan bersih, dengan kata lain setiap Rp 1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp 0.5747 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.
- Besarnya laba bersih Apotik Zahra Pelaihari adalah 51.83% dari total penjualan bersih, dengan kata lain setiap Rp 1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp 0.5183 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.
- Besarnya laba bersih Apotik Zahra Pelaihari adalah 46.56% dari total penjualan bersih, dengan kata lain setiap Rp 1 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan Rp 0.4656 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.

b. *Return on Asset* (ROA)

Hasil analisis *return on asset* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Apotik Zahra Pelaihari
Return on Asset

No	Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	110.013.000	860.224.668	12.79 %	30 %	Tidak Efektif
2	2019	101.168.000	863.980.000	11.71 %	30 %	Tidak Efektif
3	2020	116.275.350	945.587.350	12.30 %	30 %	Tidak Efektif

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Setiap Rp 1 total aset Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan Rp 0.1279 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan tidak efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.
- 2) Setiap Rp 1 total aset Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan Rp 0.1171 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan tidak efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.
- 3) Setiap Rp 1 total aset Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan Rp 0.1230 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan tidak efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.

c. *Return on Equity (ROE)*

Hasil analisis *return on equity* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Apotik Zahra Pelaihari
Return On Equity

No	Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Modal (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar Perusahaan	Kriteria
1	2018	110.013.000	748.711.668	14.69 %	40 %	Tidak Efektif
2	2019	101.168.000	761.312.000	13.29 %	40 %	Tidak Efektif
3	2020	116.275.350	826.312.000	14.07 %	40 %	Tidak Efektif

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Setiap Rp 1 ekuitas/modal Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan 0.1429 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan tidak efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.
- 2) Setiap Rp 1 ekuitas/modal Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan 0.1329 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan tidak efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.

- 3) Setiap Rp 1 ekuitas/modal Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan 0.1407 laba bersih, sehingga Apotik Zahra Pelaihari dikatakan tidak efektif. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari memiliki taktik jitu agar penjualan meningkat dan bermuara pada meningkatnya laba.

4. **Rasio Aktivitas**

a) *Fixed Asset Turnover*

Hasil analisis *fixed asset turn over* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Apotik Zahra Pelaihari
Perhitungan Perputaran Aset Tetap

No	Tahun	Penjualan (Rupiah)	Aset Tetap (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar	Kriteria
1	2018	191.427.000	644.780.000	29.6 kali	5 kali	Efisien
2	2019	195.207.000	644.780.000	30.2 kali	5 kali	Efisien
3	2020	249.751.000	646.610.000	38.6 kali	5 kali	Efisien

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Setiap Rp 1 aktiva tetap Apotik Zahra Pelaihari dapat menghasilkan Rp 29.6 penjualan, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan efisien. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari dapat meningkatkan penjualan.
- 2) Setiap Rp 1 aktiva tetap Apotik Zahra Pelaihari dapat menghasilkan Rp 30.2 penjualan, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan efisien. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari dapat meningkatkan penjualan.
- 3) Setiap Rp 1 aktiva tetap Apotik Zahra Pelaihari dapat menghasilkan Rp 38.6 penjualan, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam keadaan efisien. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari dapat meningkatkan penjualan.

b) *Total Asset Turnover*

Hasil analisis *total asset turn over* Apotik Zahra Pelaihari tahun 2018-2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Apotik Zahra Pelaihari
Perhitungan Perputaran Total Aset

No	Tahun	Penjualan (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	Hasil Perhitungan	Standar	Kriteria
1	2018	191.427.000	860.224.668	22.2 kali	2 kali	Efisien
2	2019	195.207.000	863.980.000	22.5 kali	2 kali	Efisien
3	2020	249.751.000	945.587.350	26.4 kali	2 kali	Efisien

Sumber: Data Diolah, 2021

Interpretasi:

- 1) Tahun 2018, setiap Rp 1 total aset Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan Rp 22.2 penjualan, sehingga Apotik Zahra Pelaihari ini disebut dalam

keadaan efisien. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari dapat meningkatkan penjualan.

- 2) Tahun 2019, setiap Rp 1 total aset Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan Rp 22.5 penjualan, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan efisien. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari dapat meningkatkan penjualan.
- 3) Tahun 2020, setiap Rp 1 total aset Apotik Zahra Pelaihari turut berkontribusi menciptakan Rp 26.4 penjualan, sehingga Apotik Zahra Pelaihari disebut dalam keadaan efisien. Disarankan agar Apotik Zahra Pelaihari dapat meningkatkan penjualan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Rasio Likuiditas

- (1) *Current ratio* pada rentang waktu tahun 2018-2020 masing-masing 2.050%, 1.042%, 949% seluruhnya dengan kriteria likuid
- (2) *Cash ratio* pada rentang waktu tahun 2018-2020 masing-masing 1.452%, 738%, 765%. Seluruhnya dengan kriteria likuid
- (3) *Quick ratio* pada rentang waktu tahun 2018-2020 memiliki kriteria, masing-masing sebesar 867%, 441%, 586%. Seluruhnya likuid

2. Rasio Solvabilitas

- (1) *Debt to equity ratio* pada tahun 2018-2020 masing-masing 7.164%, 3.834%, 2.739%. seluruhnya dalam keadaan solvabel
- (2) *Debt to asset ratio* pada tahun 2018-2020 masing-masing 6.236%, 3.379%, 2.394%. seluruhnya dalam keadaan solvabel

3. Rasio Profitabilitas

- (1) *Nett Profit Margin* pada tahun 2018-2020 masing-masing 57.47%, 51.83%, 46.56%. seluruhnya efektif
- (2) *Return On Asset* pada tahun 2018-2020 masing-masing 12.79%, 11.71%, 12.30%. seluruhnya tidak efektif
- (3) *Return On Equity* pada tahun 2018-2020 masing-masing

14.69%, 13.29%, 14.07%.
seluruhnya tidak efektif

4. Rasio Aktivitas

- (1) *Fixed asset turn over* pada tahun 2018-2020 masing-masing 29.69 kali, 30.27 kali dan 38.62 kali.
- (2) *Total asset turn over* pada tahun 2018-2020 masing-masing 22.25 kali, 22.59 kali dan 26.41 kali.

Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti adalah meningkatkan kinerja keuangan dengan cara:

- (1) Untuk meningkatkan likuiditas dapat dilakukan dengan cara berusaha mengurangi hutang serta memaksimalkan potensi sumber daya yang ada.
- (2) Untuk meningkatkan solvabilitas dapat dilakukan dengan cara menambah jumlah modal sendiri
- (3) Untuk meningkatkan profitabilitas dan aktivitas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Frederik Natan. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2007-2009*. <http://repository.maranatha.edu>
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2012. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Jakarta : Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Kartini, Rezky, Anwar. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan PT. Mega Indah Sari Makasar*. [http:// repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sawir, Agnes. 2014. *Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Swita, Angelina, Kaunang. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipata Daya Nusantara Manado*. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, Vol.1 No.4 Desember 2013